



STAIN
SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU

Ikhlas Beramal



P2M

PUSAT PENJAMINAN MUTU

LAPORAN BENCHMARKING

Dalam Rangka Peningkatan Mutu
Tata Kelola dan Layanan
Pendidikan Tinggi



2024

Kolaborasi,
Inovasi,
Peningkatan,
Berkelanjutan



Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk ijuk
Toapaya Asri, Bintan, Kepulauan Riau



www.stainkepri.ac.id



info@stainkepri.ac.id

**Unggul, Moderat,
dan Melayani**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

LAPORAN TENTANG KEGIATAN PERJALANAN DINAS TERKAIT BENCHMARKING KE LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

A. PENDAHULUAN

1. UMUM

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka "Benchmarking ke Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi" pada tanggal 19 September sampai dengan tanggal 21 September 2024, berdasarkan Surat Tugas Nomor: B-1269/Sti.20/1.1/KP.01.1/09/2024 tanggal 18 September 2024.

Benchmarking Pusat Penjaminan Mutu (P2M) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2024 merupakan kegiatan koordinasi mutu pendidikan terkait hasil Asesmen Lapangan Program Studi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Kegiatan ini secara khusus diarahkan untuk memperoleh pembelajaran mengenai proses dan prosedur pengajuan keberatan atas keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tentang peringkat akreditasi, sekaligus memperkuat tata kelola Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Kegiatan benchmarking dipandang penting karena P2M perlu secara berkelanjutan membandingkan praktik penjaminan mutu yang telah berjalan dengan praktik baik pada perguruan tinggi lain. Melalui kegiatan ini, P2M diharapkan memperoleh informasi, strategi, inovasi, dan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk memperkuat implementasi PPEPP, penyusunan bank bukti akreditasi, pengelolaan audit mutu internal, tindak lanjut hasil AMI, pengelolaan survei kepuasan, serta kesiapan program studi dalam menghadapi akreditasi dan asesmen lapangan.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud kegiatan ini adalah memperoleh informasi, pengalaman, dan praktik baik terkait pengelolaan penjaminan mutu pendidikan tinggi, khususnya pada aspek penguatan akreditasi, mekanisme pengajuan keberatan peringkat akreditasi, serta tata kelola SPMI sebagai bahan penguatan P2M STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Tujuan kegiatan benchmarking tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- mengidentifikasi praktik baik pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi;
- memperoleh informasi mengenai prosedur, strategi, dan kelengkapan dokumen dalam pengajuan keberatan atas keputusan BAN-PT tentang peringkat akreditasi;
- mempelajari strategi kesiapan asesmen lapangan, pengelolaan bukti akreditasi, dan penguatan argumentasi mutu berbasis data;
- memperoleh informasi mengenai pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), Rencana Tindak Lanjut (RTL), dan Audit Tindak Lanjut (ATL);
- mempelajari pemanfaatan sistem informasi mutu, bank bukti digital, dan dashboard mutu dalam mendukung siklus PPEPP;
- merumuskan rekomendasi tindak lanjut untuk penguatan tata kelola P2M dan kesiapan akreditasi program studi di lingkungan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

3. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kegiatan benchmarking meliputi:

- prosedur pengajuan keberatan terhadap keputusan BAN-PT tentang peringkat akreditasi;
- strategi menghadapi asesmen lapangan dan penyusunan borang/dokumen akreditasi;
- implementasi SPMI dan siklus PPEPP pada tingkat institusi, unit, dan program studi;
- pelaksanaan AMI, pengelolaan auditor, RTM, RTL, dan ATL;

- pengelolaan dokumen mutu, bank bukti akreditasi, dan dokumentasi digital;
- pemanfaatan sistem informasi mutu, SIAMAL/e-SPMI, survei kepuasan, tracer study, dan monitoring capaian mutu;
- penguatan koordinasi P2M, GPM, UPPS, program studi, dan unit pendukung dalam pengendalian mutu akademik.

4. DASAR

Dasar pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas pada Kementerian Agama;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2017 tentang Pendirian STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
- Surat Tugas Nomor: B-1269/Sti.20/1.1/KP.01.1/09/2024 tanggal 18 September 2024 tentang pelaksanaan benchmarking ke UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Kegiatan benchmarking dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, mulai hari Kamis tanggal 19 September 2024 sampai dengan Sabtu tanggal 21 September 2024 di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk koordinasi, diskusi terarah, telaah dokumen, dan sharing praktik baik dengan pihak Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Adapun pejabat yang melaksanakan tugas berdasarkan surat tugas adalah Dr. H. Imam Subekti, M.Pd.I. selaku Kabag Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan, serta Dr. M. Taufiq, M.S.I. selaku Kepala Pusat Penjaminan Mutu STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

No.	Waktu/Agenda	Uraian Kegiatan	Output yang Diharapkan
1	Persiapan	Penyusunan surat tugas, identifikasi isu strategis akreditasi, dan daftar kebutuhan data benchmarking.	Daftar isu strategis dan fokus koordinasi.
2	Kunjungan/koordinasi	Diskusi mengenai prosedur pengajuan keberatan hasil akreditasi BAN-PT dan strategi penyusunan dokumen pendukung.	Catatan praktik baik dan mekanisme pengajuan keberatan.
3	Telaah praktik mutu	Pembelajaran mengenai SPMI, PPEPP, AMI, RTM, RTL, ATL, bank bukti, dan sistem informasi mutu.	Peta praktik baik penguatan penjaminan mutu.
4	Perumusan tindak lanjut	Merumuskan rekomendasi penguatan mutu dan kesiapan akreditasi di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.	Rencana tindak lanjut hasil benchmarking.

C. HASIL YANG DICAPAI

Berdasarkan kegiatan benchmarking yang dilaksanakan di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, diperoleh beberapa hasil penting yang dapat dijadikan dasar penguatan Pusat Penjaminan Mutu STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2024.

1. Pemahaman mekanisme pengajuan keberatan hasil akreditasi BAN-PT

P2M memperoleh pemahaman mengenai tahapan, argumentasi, dan kelengkapan dokumen pendukung dalam pengajuan keberatan atas keputusan BAN-PT tentang peringkat akreditasi. Pengajuan keberatan harus disusun berdasarkan data sahih, bukti terverifikasi, kronologi asesmen, serta analisis terhadap butir-butir penilaian yang dinilai belum merepresentasikan kondisi objektif program studi.

2. Penguatan kesiapan Asesmen Lapangan

Benchmarking memberikan pembelajaran bahwa kesiapan asesmen lapangan perlu dibangun jauh sebelum jadwal asesmen ditetapkan. Kesiapan tersebut mencakup penyamaan persepsi tim, penguasaan LED/LKPS, ketersediaan bukti fisik dan digital, kesiapan jawaban wawancara, serta kemampuan menjelaskan implementasi mutu secara konsisten antara pimpinan, UPPS, program studi, GPM, dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.

3. Penguatan SPMI dan siklus PPEPP

Kegiatan ini menegaskan bahwa SPMI harus berjalan melalui siklus PPEPP secara utuh. Penetapan standar perlu diikuti oleh pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan secara berkelanjutan. Dokumen mutu tidak cukup tersedia secara administratif, tetapi harus digunakan sebagai instrumen pengendalian mutu pada tingkat institusi, unit, dan program studi.

4. Penguatan peran P2M dan GPM

Hasil benchmarking memperkuat pemahaman bahwa P2M berperan sebagai koordinator mutu institusi, sedangkan GPM menjadi pengawal implementasi mutu pada tingkat program studi. Koordinasi antara P2M dan GPM perlu diperkuat agar dokumen mutu, pelaksanaan AMI, monev pembelajaran, evaluasi kurikulum, dan tindak lanjut hasil RTM berjalan konsisten.

5. Pengelolaan Audit Mutu Internal (AMI)

Praktik baik yang dapat diadopsi adalah penguatan sistem penugasan auditor AMI, penyusunan instrumen audit yang operasional, penyamaan persepsi auditor, dan penguatan pelaporan audit berbasis temuan serta rekomendasi. AMI tidak hanya diarahkan untuk menemukan ketidaksesuaian, tetapi juga membantu unit dan program studi memahami akar masalah dan merumuskan tindak lanjut yang realistis.

6. Integrasi AMI, RTM, RTL, dan ATL

Hasil benchmarking menekankan pentingnya keterhubungan antara laporan AMI, pembahasan dalam RTM, penyusunan RTL, dan verifikasi ATL. Dengan demikian, hasil evaluasi tidak berhenti sebagai laporan, melainkan dikendalikan dan ditingkatkan pada siklus berikutnya melalui bukti tindak lanjut yang jelas.

7. Penguatan bank bukti akreditasi

P2M memperoleh pembelajaran mengenai pentingnya penyusunan bank bukti akreditasi yang sistematis, mudah ditelusuri, dan terhubung dengan setiap kriteria akreditasi. Bank bukti perlu mencakup SK, pedoman, SOP, laporan kegiatan, laporan evaluasi, dokumen tindak lanjut, data akademik, dokumentasi kegiatan, serta bukti digital yang terorganisasi.

8. Pemanfaatan sistem digital mutu

Benchmarking memperlihatkan pentingnya sistem informasi dalam mendukung efektivitas penjaminan mutu. Penguatan SIAMAL dan arah pengembangan e-SPMI perlu dilakukan agar hasil AMI, monev, survei, RTM, RTL, ATL, dan dokumen akreditasi terdokumentasi secara rapi, mudah diakses, dan dapat ditelusuri saat audit maupun asesmen lapangan.

9. Penguatan survei kepuasan dan tracer study

Survei kepuasan, tracer study, dan survei pengguna lulusan perlu dikelola secara sistematis. Data survei harus dianalisis, dilaporkan, dibahas dalam rapat mutu, dan ditindaklanjuti oleh unit terkait sehingga menjadi dasar peningkatan layanan akademik dan nonakademik.

10. Penguatan kompetensi auditor dan tim akreditasi

Kegiatan benchmarking menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi auditor internal, GPM, dan tim akreditasi melalui pelatihan, workshop, klinik dokumen, dan pendampingan. STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memiliki auditor internal tersertifikasi dan perlu terus melakukan penyegaran kompetensi agar audit dan pendampingan akreditasi berjalan lebih efektif.

11. Sinkronisasi data akademik dan PDDIKTI

Pemantauan akreditasi harus didukung oleh data akademik yang valid, konsisten, dan mutakhir. Oleh sebab itu, koordinasi antara P2M, program studi, TIPD, bagian akademik, dan operator PDDIKTI perlu dilakukan secara berkala agar data mahasiswa, dosen, kurikulum, pembelajaran, lulusan, dan kinerja program studi dapat digunakan untuk kepentingan evaluasi internal dan akreditasi.

12. Penguatan budaya mutu

Hasil benchmarking menegaskan bahwa budaya mutu tidak hanya dibangun melalui dokumen, tetapi juga melalui komitmen pimpinan, konsistensi pelaksanaan standar, pembiasaan evaluasi berbasis data, dan tindak lanjut yang terukur. Budaya mutu harus menjadi tanggung jawab bersama antara P2M, GPM, UPPS, program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan unit pendukung.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Benchmarking P2M Tahun 2024 ke UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi menjadi sarana penting untuk memperoleh praktik baik terkait penguatan akreditasi, prosedur pengajuan keberatan keputusan BAN-PT, pelaksanaan SPMI, AMI, RTM, RTL, ATL, dan pengelolaan bukti mutu.
2. P2M perlu menindaklanjuti hasil benchmarking dengan menyusun pedoman teknis atau alur kerja pengajuan keberatan hasil akreditasi, termasuk daftar dokumen pendukung, format argumentasi, dan mekanisme validasi bukti.
3. Perlu dilakukan penguatan implementasi PPEPP secara konsisten pada seluruh unit dan program studi, sehingga setiap standar memiliki bukti pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.
4. Perlu dikembangkan bank bukti akreditasi dan dashboard mutu berbasis digital agar dokumen akreditasi, laporan AMI, monev, survei, RTM, RTL, dan ATL dapat diakses secara cepat dan terdokumentasi dengan baik.
5. Hasil benchmarking perlu dibahas dalam rapat mutu dan diturunkan menjadi rencana tindak lanjut yang memiliki penanggung jawab, waktu pelaksanaan, indikator keberhasilan, dan bukti ketercapaian.

Rencana Tindak Lanjut Hasil Benchmarking

No.	Rekomendasi Tindak Lanjut	PIC	Waktu	Output
1	Menyusun alur kerja pengajuan keberatan hasil akreditasi BAN-PT.	P2M/Tim Akreditasi	2024/2025	Dokumen alur dan checklist bukti.
2	Membangun bank bukti akreditasi berbasis digital.	P2M, GPM, TIPD	2025	Repositori dokumen mutu.
3	Mengintegrasikan AMI, RTM, RTL, dan ATL dalam pemantauan mutu.	P2M/GPM	2025	Format monitoring tindak lanjut.
4	Melakukan refreshment auditor internal dan tim akreditasi.	P2M	2025	Kegiatan pelatihan/penyamaan persepsi.
5	Menguatkan SIAMAL/e-SPMI sebagai dashboard mutu.	P2M/TIPD	2025	Sistem dokumentasi dan dashboard mutu.

E. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan benchmarking Pusat Penjaminan Mutu STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2024 ke UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan sekaligus sebagai bahan perbaikan berkelanjutan. Semoga laporan ini dapat menjadi dasar penguatan tata kelola penjaminan mutu, peningkatan kesiapan akreditasi, dan pengembangan budaya mutu di lingkungan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Dibuat di Bintan

Pada Tanggal 22 September 2024

Kepala P2M



Dr. M. Taufiq, M.S.I

LAMPIRAN FOTO

